

ABSTRACT

Skripsi ini menganalisis sebuah novel berjudul *Flowers for Algernon* karya Daniel Keyes. Fokus utama analisis adalah teknik narasi dalam novel tersebut di atas. Isu utama novel ini adalah mengenai kebahagiaan yang ingin didapat dengan cara menjadi seseorang yang pintar.

Flowers for Algernon ditulis dalam bentuk jurnal oleh sang tokoh utama, Charlie Gordon, yang mempunyai keterbelakangan intelektual namun kemudian dia menjadi jenius melalui operasi eksperimental. Pada akhirnya dia kembali menjadi orang yang mempunyai keterbelakangan intelektual. Pemakaian teknik narasi tertentu, seperti penggunaan sudut pandang orang pertama, kilas balik, dan perubahan gaya penulisan sang tokoh utama membuat pembaca dapat merasakan apa yang dialami Charlie di sepanjang cerita.

Setelah menganalisis novel tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik narasi dalam bentuk sudut pandang, waktu dan tempo, gaya penulisan, dan jarak, secara efisien menunjukkan bahwa kebahagiaan tidak dapat diperoleh dengan hanya menjadi orang yang pintar. Kemudian, teknik narasi novel ini juga mampu memberikan efek terhadap pembaca, yaitu dirasakannya kedekatan di antara pembaca dan narator.

TABLE OF CONTENTS

ABSTRACT	i
TABLE OF CONTENTS	ii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	
Background of the Study	1
Statement of the Problem	4
Purpose of the Study	4
Method of Research	4
Organization of the Thesis	4
CHAPTER TWO: THEORY OF NARRATIVE TECHNIQUE	6
CHAPTER THREE: ANALYSIS OF NARRATIVE TECHNIQUE IN <i>FLOWERS FOR ALGERNON</i>	10
3.1 Point of View	11
3.2 Time and Tempo	19
3.3 Style of Language	27
3.4 Distance	33
CHAPTER FOUR: CONCLUSION	35
BIBLIOGRAPHY	39
APPENDICES	
Synopsis of <i>Flowers for Algernon</i>	40
Biography of Daniel Keyes	41